

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Paskasari, Kris. 2011. *Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia SMA di Yogyakarta Kelas X Semester I Berdasarkan Pendekatan Student Centered Learning (SCL)*. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, yaitu proses sistematis dan terencana untuk menghasilkan produk berupa buku ajar untuk siswa kelas X semester I berdasarkan pendekatan *student centered learning*. Masalahnya adalah bagaimana pengembangan buku ajar bahasa Indonesia SMA di Yogyakarta Kelas X Semester I berdasarkan pendekatan *student centered learning*.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan analisis kebutuhan siswa dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara guru. Setelah mengetahui kebutuhan siswa, peneliti membuat buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Proses pengembangan produk buku ajar ini melalui 5 tahapan : (1) pengambilan data yang berbentuk kuesioner pada siswa kelas X di SMA N 6 Yogyakarta, SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, dan SMA Kolese De Britto sehubungan dengan penggunaan buku ajar, (2) proses pengembangan buku ajar bahasa Indonesia SMA kelas X semester 1, (3) penilaian produk oleh seorang dosen bahasa Indonesia dan seorang guru bahasa Indonesia kelas X, (4) uji coba produk buku ajar, dan (5) revisi produk dari hasil penilaian ahli bahasa Indonesia dan respon siswa. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dapat diketahui bahwa siswa membutuhkan buku ajar yang menggunakan media audiovisual, yang banyak ilustrasi dan contohnya, di dalamnya terdapat kegiatan pembelajaran secara berkelompok, terdapat kegiatan praktik, dan yang dapat membuat siswa menjadi aktif.

Berdasarkan hasil penilaian guru dan dosen bahasa Indonesia dapat diketahui bahwa buku ajar yang dibuat memperoleh persentase 84% dengan nilai 84 dari nilai maksimal 100. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar tersebut baik dan tidak perlu dilakukan revisi.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan ini, penulis memberikan dua saran kepada guru dan peneliti selanjutnya. Pertama, buku ajar yang dihasilkan hanya sebagai panduan bukan untuk pegangan agar guru dan siswa dapat bersama-sama menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif. Kedua, penelitian pengembangan yang selanjutnya diharapkan lebih bisa mengembangkan pendekatan-pendekatan dalam pembelajaran selain pendekatan *student centered learning*, mengolah dan memberikan materi pembelajaran yang lebih lengkap, serta menggunakan media yang lebih bervariasi sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Paskasari, Kris. 2011. *Designing a set of Indonesian Textbook for Senior High School Student in Yogyakarta of Class X First Semester based on Student Centered Learning (SCL) Approach*. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

This is a development research, a planned and systematic process to produce a textbook as the product for the first semester of grade X Senior High School students based on student-centered learning approach. The problem was how a set of teaching-learning material based on student-centered learning approach for the first semester of grade X students of Senior High School is designed.

Before conducting the research, the researcher analyzed what students need by distributing questionnaire and interview teacher. After knowing students' needs, the researcher designed a book which suits the students' needs. The researcher employed five steps in designing the product (1) obtaining the data using questionnaire to the 10th grade students of SMA N 6 Yogyakarta, SMA BOPKRI 1 Yogyakarta, and SMA Kolese De Britto related to the use of the book, (2) designing the book, (3) having the product evaluated by a lecturer and the 10th grade Bahasa Indonesia teacher, (4) implementing the product, and (5) revising the product based on the experts' evaluation and students' feedback. Based on the students' analysis, it was known that students needed a textbook using audiovisual media, containing illustrations and examples, has learning group activities inside, and motivates students to be active learners.

Based on the Bahasa Indonesia teacher and lecturer, it was known that the book got percentage 84% with score 84 from the maximum score 100. It meant the book was considered good and it did not need to be revised.

Based on the research, the researcher suggested two recommendations for the teacher and next researcher. First, the book was only a kind of guide. It was not a primary handbook; therefore teachers and students can vary the learning activities to be more creative and innovative. Second, the next researches are expected to be able to design or develop another learning approach, prepare and provide more complete learning material, and use various media to create active learning which focus on students.